

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap kemampuan mengungkapkan kembali keteladanan tokoh pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan mengungkapkan kembali keteladana tokoh teks biografi kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru menggunakan model pembelajaran probing prompting (kelas eksperimen) berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 80,24.
2. Kemampuan mengungkapkan kembali keteladana tokoh teks biografi kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) (kelas kontrol) berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 69,8.
3. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,36 > 2,028$.

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran probing prompting terhadap kemampuan mengungkapkan kembali keteladanan tokoh pada teks biografi kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru memiliki pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Pada pembelajaran berbicara mengenai keteladanan tokoh pada teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran probing prompting harus memperhatikan estimasi waktu siswa saat berbicara sehingga tidak memakan terlalu banyak waktu dalam pembelajaran.
2. Pada penelitian ini , siswa masih belum menguasai materi dasar teks biografi, oleh karena itu pada saat menggunakan model pembelajaran probing prompting guru harus mengetahui kemampuan awal siswa sehingga dapat membuat pertanyaan yang mencakup seputar materi yang dipelajari.
3. Bagi guru pada saat proses belajar mengajar harus memperhatikan siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran dengan cermat memberi pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa dapat berperan aktif dalam mengungkapkan pendapat terkait pembelajaran yang berlangsung.